

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEROKOK ANGGOTA
KELUARGA DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN ATAS (ISPA) PADA BALITA DI DESA
SALANGANO WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TOTIKUM**

SKRIPSI



**HUSNI LASABU
202101228**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul "Hubungan antara Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) Pada Balita di Desa Salangano Wilayah Kerja Puskesmas Totikum" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 28 Agustus 2023



Husni Lasabu
202101228

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEROKOK ANGGOTA
KELUARGA DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN ATAS (ISPA) PADA BALITA DI DESA
SALANGANO WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TOTIKUM**

*Relationship Of Family Members With Smoking Better Relationship With Luran
Infections Pernapasan Atas (ISPA) Pada Balita di Desa
Salangano Wilayah Kerja Puskesmas Totikum*

Husni Lasabu, Sri Marnianti Irmawan, Ni Nyoman Elfiyunai
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) merupakan infeksi yang menyerang saluran pernapasan bagian atas dan bawah. ISPA telah menjadi masalah kesehatan global, terutama dikalangan anak kecil. Kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Totikum khususnya di Desa Salangano terus mengalami peningkatan. Tujuan penelitian ini yaitu teranalisisnya hubungan antara kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA di Desa Salangano Wilayah Kerja Puskesmas Totikum. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 50 dan sampel berjumlah 44 sampel dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*, dengan variabel independen kebiasaan merokok anggota keluarga dan variabel dependen kejadian ISPA. Sebagian besar balita tidak terpapar asap rokok yaitu 28 orang (63,6%) dan sebagian besar balita tidak menderita ISPA yaitu 26 orang (59,1%). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada balita ($p\text{-value} = 0,002$). Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Salangano Wilayah Kerja Puskesmas Totikum. Saran kepada pihak Para medis untuk lebih meningkatkan penyuluhan kepada orang tua balita terkait masalah asap rokok yang berbahaya terutama pada balita dan memberikan edukasi kepada orang tua/keluarga terkait bahaya asap rokok.

Kata Kunci : Kebiasaan merokok, ISPA

ABSTRACT

Acute Respiratory Tract Infection (ARTI) is an infection that affects the upper and lower respiratory tract. ARTI has become a global health problem, especially in children. The incidence of ARTI in the Totikum Public Health Center, especially in Salangano Village, continues to increase. The aim of the research was to analyze the correlation between the smoking habits of family members and the incidence of ARTI in Salangano Village of Totikum PHC area. This quantitative research uses a cross sectional approach. The total population was 50 and the total sample was 44 respondents taken by purposive sampling technique. Data analysis used the chi-square test, with the independent variable of smoking habits of family members and the dependent variable is ARTI. Most of the toddlers were not exposed to cigarette smoke, about 28 respondents (63.6%) and most of the toddlers did not suffer from ARTI, about 26 respondents (59.1%). The results showed that there was a correlation between the smoking habits of family members and the incidence of ARTI in toddlers ($p\text{-value} = 0.002$). The conclusion mentioned that there is a correlation between the smoking habits of family members with the incidence of ART in toddlers in Salangano Village of Totikum PHC area. Suggestions, the health staff should improve the counseling to parents of toddlers related to the problem of dangerous cigarette smoke, especially in toddlers, and provide education to parents/families related to the dangers of cigarette smoke.

Keywords : Smoking habits, ARTI



HALAMAN JUDUL SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEROKOK ANGGOTA
KELUARGA DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN ATAS (ISPA) PADA BALITA DI DESA
SALANGANO WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TOTIKUM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Universitas Widya Nusantara



**HUSNI LASABU
202101228**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

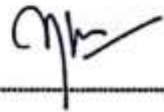
**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEROKOK ANGGOTA
KELUARGA DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN
PERNAPASAN ATAS (ISPA) PADA BALITA DI DESA
SALANGANOWILAYAH KERJA
PUSKESMAS TOTIKUM**

SKRIPSI

**HUSNI LASABU
202101228**

Skrripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 16 September 2023

**Ns. Djuwartini, S.Kep., M.Kep
NIK. 8997130021**

()

**Ns. Sri Marnianti Irtawan, S.Kep., M.Kep
NIK. 20220901144**

()

**Ns. Ni Nyoman Elfiyunal, S.Kep., M.Kes
NIK. 20210901130**

()

**Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**


**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya dan limpahan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) Pada Balita di Desa Salangano wilayah Kerja Puskesmas Totikum”nyang merupakan persyaratan diakhir pendidikan Peneliti menyadari banyak kekurangan dari segi pengetahuan dan penulisan skripsi ini akan tetapi berkat bimbingan dan arahan pembimbing skripsi ini dapat terwujud.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua serta seluruh keluarga yang telah banyak memberi dorongan dan dukungan kepada peneliti selama pendidikan sampai pada penulisan skripsi ini. .

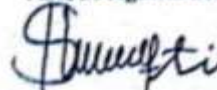
Kesempatan ini juga peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Widyawaty L. Situmorang, BSc., MSc, Ketua yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Dr. Tigor Situmorang, M..H, M. Kes, Rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, Ketua Program Studi Ners Universsitas Widya Nusantara
4. Ns. Sri Marnianti Irmawan, S.Kep., M.Kep, pembimbing I yang memberi masukan dan arahan demi selesainya penyusunan skripsi ini
5. Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S Kep., M.Kes, pembimbing II yang banyak memberi masukan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini
6. Ns. Djuwartini, S.Kep., M.Kep, penguji yang banyak memberi masukan demi sempurnanya skripsi ini
7. Wiewiek Indrhiani, SKM.,M.Kes, selaku Kepala Puskesmas Totikum, terima kasih sudah diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Totikum

8. Dosen dan staf, terima kasih atas bantuannya dan dukungan serta ilmu yang telah diberikan selama peneliti mengikuti pendidikan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
9. Suami tercinta Saharan Mantiri dan Anak tersayang Febri Dwi Anindita, terima kasih banyak karena telah memberi dukungan moril dan finansial sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini dan dengan kerendahan hati memohon saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Palu, 28 Agustus 2023



Husni Lasabu
NIM. 202101228

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	28
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi Dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Pengolahan Data	34

	I. Analisis Data	35
	J. Alur Penelitian	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
	A. Hasil Penelitian	38
	B. Pembahasan	41
	C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	48
	A. Simpulan	48
	B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi karakteristik orang tua berdasarkan usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan di Desa Salangano Wilayah Kerja Puskesmas Totikum tahun 2023 ($f = 44$) ^a	39
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi balita berdasarkan kebiasaan merokok anggota keluarga di Desa Salangano Wilayah Kerja Puskesmas Totikum tahun 2023 ($f = 44$) ^a	40
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi balita berdasarkan kejadian ISPA di Desa Salangano Wilayah Kerja Puskesmas Totikum tahun 2023 ($f = 44$) ^a	40
Tabel 4.4	Hubungan antara kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada balita di Desa Salangano Wilayah Kerja Puskesmas Totikum tahun 2023 ($f = 44$) ^a	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1 Alur Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Persetujuan Komite Etik
3. Surat Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Surat Permohonan Responden
7. Kuesioner
8. Lembar Observasi ISPA
9. Surat Persetujuan Menjadi Responden
10. Surat Balasan Selesai Penelitian
11. Dokumentasi Penelitian
12. Daftar Riwayat Hidup
13. Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ISPA adalah kepanjangan dari Infeksi Saluran Pernapasan Akut, infeksi yang menyerang saluran pernapasan bagian atas dan bawah. ISPA tetap menjadi masalah kesehatan global, terutama dikalangan anak kecil (KEMENKES 2022). Salah satu faktor yang meningkatkan terjadinya ISPA adalah efek asap rokok pada paparan asap rokok, yang penting bagi anggota keluarga yang merokok (Wahyudi 2021).

Berdasarkan laporan Badan Lingkungan Hidup Amerika (EPA/*Environmental Protection Agency*) mencatat kurang dari 300.000 anak antara usia 1 dan 5 tahun dengan bronkitis dan pneumonia karena mereka juga menghirup asap rokok yang dihembuskan oleh orang-orang di sekitar mereka, terutama orang tua mereka (Yani 2019). *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa ISPA masih menjadi masalah kesehatan global, terutama pada bayi baru lahir, angka kematian anak di bawah usia lima tahun (balita) pada tahun 2013 sebesar 6,3 juta atau sekitar 17.000 anak di bawah usia lima tahun meninggal setiap hari. Penyebab kematian bayi adalah infeksi akut (13%), diare (9%), malaria (7%), cacat lahir dan penyakit tidak menular (7%) (WHO 2022).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI), melaporkan bahwa di Indonesia pada tahun 2022 angka kematian ISPA pada anak di bawah usia 5 tahun adalah 8 per 10.000 anak di bawah usia 5 tahun, lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 119 per 10.000 anak di bawah usia 5 tahun. Pada kelompok bayi, angka kematian lebih tinggi yaitu 11 per 10.000 anak dibandingkan dengan kelompok usia 1-4 tahun yaitu 6 per 10.000 balita (KEMENKES 2022). Berdasarkan data dari Catatan Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, pada tahun 2022 akan ada (39,8%) penderita pneumonia. Dari data tersebut, angka kejadian ISPA pada balita akan meningkat (Sulteng 2022). Pendataan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai Januari s/d Maret 2023 di seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit, jumlah ISPA pada

Balita sebanyak 738 kasus (Banggai 2023). Kejadian ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Totikum 1 tahun terakhir sebanyak 476 kasus.

ISPA terjadi ketika kekebalan tubuh menurun dan merupakan penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu atau lebih bagian saluran napas mulai dari hidung (saluran napas atas) hingga *alveoli* (saluran napas bawah), termasuk jaringan di saluran napas. rongga tengah. telinga dan pleura. (Rasmaliah, 2020). ISPA dapat ditularkan melalui air ludah, darah, bersin, udara pernafasan yang mengandung kuman yang terhirup oleh orang sehat kesaluran pernafasannya (Putra, 2019).

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya ISPA pada balita adalah faktor lingkungan, seperti udara yang tercemar asap rokok. Hal ini disebabkan kebiasaan merokok anggota keluarga, sehingga terjadi pencemaran udara di dalam rumah yang akan meningkatkan risiko ISPA (Yani, 2019). Anggota keluarga yang tinggal bersama dan paparan asap tembakau yang mengandung banyak bahan kimia berbahaya meningkatkan risiko berbagai gangguan kesehatan termasuk ISPA (Wijaya, 2020). Asap rokok yang dihirup oleh orang lain (*Side Stream Smoke*) dampaknya 2 kali lebih besar dari pada yang dihirup perokok (*Main Stream Smoke*) (Trisnawati, 2020). Dampak rokok tidak hanya mengancam si perokok tetapi juga orang di sekitarnya atau perokok pasif (Haerani, 2020).

Rokok merupakan salah satu zat adiktif, bila digunakan dapat menimbulkan risiko kesehatan bagi individu dan masyarakat. Racun utama yang ditemukan dalam rokok adalah tar, nikotin, dan karbon monoksida (Slide, 2019). Rokok juga meningkatkan resiko kematian bagi penderita pneumonia dan gagal jantung, serta tekanan darah tinggi (Kuncoro, 2021). Paparan asap rokok juga dapat meningkatkan produksi lendir, mempersempit saluran udara, dan merusak sel pembunuh bakteri di saluran udara. Kondisi ini akan memudahkan terjadinya infeksi saluran pernafasan pada anak kecil yang terpapar asap rokok (Trisnawati, 2020).

Kebiasaan merokok anggota keluarga meningkatkan risiko anak kecil yang tinggal bersama terpapar asap yang mengandung banyak bahan kimia berbahaya dan berisiko mengalami banyak masalah kesehatan termasuk infeksi

saluran pernapasan (Umami, 2019; Rahmayatul, 2022). Gangguan akibat asap tembakau pada bayi antara lain muntah, diare, kolik (gangguan saluran pencernaan bayi), takikardia. Masalah pernapasan bayi baru lahir, infeksi paru-paru dan telinga, gangguan pertumbuhan. Paparan asap rokok mempengaruhi kejadian ISPA pada balita, balita yang terpapar asap rokok memiliki risiko ISPA lebih tinggi dibandingkan anak yang tidak terpapar asap rokok (Aprilla, Yahya dan Ririn, 2019).

Survei data awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 06 Maret 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Totikum dalam 3 bulan terakhir didapatkan 50 balita menderita ISPA di Desa Salangano. Sementara kasus ISPA di Desa Salangano pada tahun 2021 sebanyak 193 kasus dan mengalami peningkatan menjadi 238 kasus pada tahun 2022. Hasil studi pendahuluan yang mewawancarai 10 orang tua balita menunjukkan bahwa 5 orang (50%) mengatakan merokok di dalam rumah disebabkan anggapan bahwa merokok tidak akan mempengaruhi kesehatan anggota keluarga lainnya. Hingga 3 orang (30%) merokok di ruang tamu saat tamu berkunjung, bahkan saat merokok di dekat anggota keluarga dan balita di sekitar. Sedangkan 2 orang tua (20%) tidak merokok di dalam rumah karena dapat menyebabkan penyakit pada anggota keluarga lainnya terutama balita. Salah satu responden mengatakan bahwa merokok di dalam ruangan tidak baik meskipun ada tamu yang duduk di teras sehingga tidak ada paparan asap rokok di dalam rumah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) di Desa Salangano Wilayah Kerja Puskesmas Totikum”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah “Adakah Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian ISPA di Desa Salangano Wilayah Kerja Puskesmas Totikum”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah Teranalisisnya hubungan antara kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA di Desa Salangano Wilayah Kerja Puskesmas Totikum”.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya kebiasaan merokok anggota keluarga di Desa Salangano Wilayah Kerja Puskesmas Totikum.
- b. Teridentifikasinya kejadian ISPA di Desa Salangano Wilayah Kerja Puskesmas Totikum.
- c. Teranalisisnya Hubungan antara kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA di Desa Salangano Wilayah Kerja Puskesmas Totikum.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan agar dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan pengetahuan dibidang ilmu Keperawatan, khususnya pengetahuan yang terkait “Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian ISPA di Desa Salangano Wilayah Kerja Puskesmas Totikum”.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Dapat menjadi bahan bacaan dan wawasan bagi mahasiswa tentang kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA sehingga materi yang didapat atau diperoleh dapat bermanfaat bagi mahasiswa.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada anggota keluarga khususnya kepala rumah tangga untuk membatasi merokok di dalam rumah. Kebiasaan merokok anggota keluarga meningkatkan risiko anggota keluarga dan bahkan anak kecil yang tinggal bersama terpapar asap yang mengandung banyak bahan kimia berbahaya.

c. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Diperlukan Kesadaran diri dan saling pengertian diperlukan agar keluarga perokok tidak merokok di dalam rumah bahkan di lingkungan dalam ruangan, guna mengurangi risiko penyakit pernafasan yang disebabkan oleh asap tembakau.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Aziz, Alimul Hidayat. Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Penerbit. Salemba Medika; 2019.
- Afifah, I. Waspada ISPA dan Pneumonia. Yogyakarta: Nuha Medika, 2020
- Anis, F. Hubungan Perilaku Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian Ispa Pada Balita [thesis]. Jember: Universitas dr. Soebandi: 2022, 124 hal.
- Asmidar, W. Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga di Dalam Rumah dengan Kejadian Ispa Pada Anak Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Asinua Kabupaten Konawe Tahun 2018 [skripsi]. Kendari: Poltekkes Kemenkes: 2018, 101
- Aula, L.E. Stop Merokok. Yogyakarta: Garailmu, 2021
- Afridon, Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah Dan Kebiasaan Merokok Terhadap Kejadian ISPA. Jurnal penelitian dan Kajian Ilmiah Menara Ilmu, 2020; 12(80): 108–113.
- Alsagaff, Hood. Dasar Dasar Ilmu Penyakit Paru, Surabaya: Airlangga University Press; 2020.
- Aryani, N., & Syapitri, H. Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga di dalam Rumah dengan ISPA pada Balita di Puskesmas Helvetia Tahun 2020. Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup, 2020; 3(1): 29–37.
- Astini, Ni Wayan. Gambaran Pengetahuan Komplementer Herbal Rebusan Daun Seledri Pada Pasien Hipertensi Di Desa Sai Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan Tahun 2021 [skripsi]. Denpasar; Polteknes Denpasar: 2021, 71 hal.
- Crofton, J, dan David Simpson. Tembakau ancaman Global, Jakarta: Kompas Gramedia; 2022.
- Departemen Kesehatan RI. Pedoman Dampak Merokok Untuk lingkungan sekitar. Jakarta: 2022.
- Departemen Kesehatan RI. Pedoman Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Untuk Penanggulangan Pneumonia Pada Balita, Jakarta: 2022.
- Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2022 : Menuju Indonesia Sehat 2025. Jakarta: 2022.
- Darwis, S. D. Metode Penelitian. Jakarta: EGC; 2019.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai, Profil Kesehatan Kabupaten Banggai 2023, Banggai: 2023.

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2022, Palu: 2022.
- Friedman. Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, dan Praktek, Edisi kelima, Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2019.
- Hartono, R & Rahmawati, D. Gangguan Pernafasan pada Anak: ISPA. Yogyakarta: Nuha Medika, 2018
- Hurlock, E. B. Psikologi Perkembangan. Erlanga: Jakarta, 2018
- Idaiani, S., Yunita, I & Tjandrarini, D.H. Prevalensi Psikosis di Indonesia Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2018. J.Penelit dan Pengemb Pelayan Kesehatan, 2019; 2 (2): 9-16
- Irianto, G., Lestari, A & Marlina, M. Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian Ispa Pada Balita Umur 1-5 Tahun. Healthcare Nursing Journal, 2021; 3(1): 123-129.
- Jaya, Muhammad. Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok, Yogyakarta: Riz'ma; 2009.
- Junaidi, I. Penyakit Paru dan Saluran Napas. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2017.
- Julina, Pengaruh persepsi Dampak Merokok Dana Fear Appeal Terhadap Motivasi Berhenti Merokok Serta Implikasinya Pada Perilaku Merokok Mahasiswa Di Kota Pekan baru. J Al-Iqtishad. 2019; 6(3):5–9.
- Kuncoro, Wastuwibowo. Racun pada Rokok. Jakarta: Medika Cipta; 2021.
- Kalim, Handono. Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2020
- Lubis, I. P. L., & Ferusgel, A. Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Keberadaan Perokok dalam Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Silo Bonto, Kecamatan Silau Laut, Kabupaten Asahan. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 2019; 11(2): 166–173.
- Mukono. Pencemaran Udara dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Pernafasan. Surabaya: Airlangga University Press; 1997.
- Mangoenprasodjo, A. Setiono. Hidup Sehat tanpa Rokok, Malang: Pradipta; 2022.
- Mansjoer, Arif. Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta: Media Aesculaapius FKUI; 2019.
- Maryani R, D. Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang [skripsi]. Semarang; Universitas Negeri: 2020, 61 hal.

- Milo, S., Ismanto, A. Y., & Kallo, V. Hubungan Kebiasaan Merokok di Dalam Rumah dengan Kejadian (ISPA) pada Anak Umur 1-5 Tahun di Puskesmas Sario Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 2021;3(2): 122.
- Noer, Sjaifoellah dkk. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam jilid 1. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2019.
- Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 2018
- Notoatmodjo, Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2019.
- Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2019 .
- Prabu. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Yogyakarta: Andi, 2018.
- Rahmadhani, M. Hubungan Kebiasaan Merokok Pada Anggota Keluarga Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Klinik Pratama Sehati Husada Kecamatan Sibiru-Biru. *PMJ*, 2021; 6(1): 23-32
- Rahmayatul, F. Hubungan Lingkungan Dalam Rumah Terhadap ISPA Pada Balita Di Kelurahan Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2013 [skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2013, 88 Hal.
- Rasmaliah, Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Dan Penanggulangannya [skripsi], Medan; Digitized by USU digital library: 2004. 140 hal.
- Setiadi. Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga. Surabaya: Graha Ilmu; 2019.
- Smeltzer, Suzanne C. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: EGC; 2019.
- Sofianty, Dian P. Infeksi Saluran Pernafasan Atas, (ISPA). Jakarta: Kompas Gramedia; 2020.
- Sudanto. Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas II Rakit Kabupaten Banjarnegara [skripsi]. Purwokerto; Universitas Muhammadiyah: 2022, 78 hal.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Edisi Revisi). Bandung: CV. Alfabeta; 2019.
- Sahroni, R. Z. Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas Pada Balita Di Puskesmas Ajung Kabupaten Jember [skripsi]. Jember; Universitas Jember: 2021, 72 hal.

- Sari, Rafika. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kejadian ISPA Di Puskesmas Kamanre Kecamatan Kamanre Kabupaten Luwu, *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 2020; 7(1): 10-13.
- Satiti, Alfi. Strategi Rahasia Berhenti Merokok, Yogyakarta: Komunitas Data Media; 2019.
- Trisnawati, Y., & Juwarni, J. Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga, 2020. *Kesmas Indonesia*, 2020; 6(1): 35–42.
- Umami, R.M. Perancangan Dan Pembuatan Alat Pengendali Asap Rokok Berbasis Mikrokonteler. Jakarta: Medika Cipta; 2019.
- World Health Organization. Global Youth Tobacco Survey (GYTS) Indonesia report*. New York: 2022.
- Wahyudi, W. T., Zainaro, M. A., & Kurniawan, M. Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. *Malahayati Nursing Journal*, 2021; 3(1): 82–91.
- Wardani, N. K., Winarsih, S., & Sukini, T. Hubungan Antara Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Desa Pucung Rejo Kabupaten Magelang. *Jurnal Kebidanan*, 2021; 5(10): 223-224.
- Wijaya, I., & Bahar, H. Hubungan Kebiasaan Merokok, Imunisasi dengan Kejadian Penyakit Pneumonia pada Balita di Puskesmas Pabuaran Tumpeng Kota Tangerang. *Forum Ilmiah Indonesia*, 2020; 11(3): 375–385.
- Yani, A. Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah dan Kebiasaan Merokok Terhadap Penyakit ISPA pada Pemukiman Kumuh di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai [thesis]. Medan; Universitas Sumatera Utara: 2019, 118 hal.
- Yasmin, I., Pramesty, I.A & Affandi, T.T. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan, Tingkat Pendidikan Ibu, serta Status Gizi Balita terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon Jawa Barat. *Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 2020; 1(2): 1-12
- Zeitgeist. Bahaya Rokok. Jakarta: Medika Cipta; 2019.